

KEY INDICATOR

18/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.72	7.73	(0.40)	99.60
USD/IDR	14,232.00	14,239.00	-0.05%	3.40%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,480.28	-0.45%	4.61%	15.59
MSCI	7,284.86	-0.34%	2.97%	15.28
HSEI	29,466.28	0.19%	15.54%	11.42
FTSE	7,324.00	0.34%	8.76%	13.12
DJIA	25,887.38	-0.10%	12.37%	15.71
NASDAQ	7,723.95	0.12%	17.16%	22.39

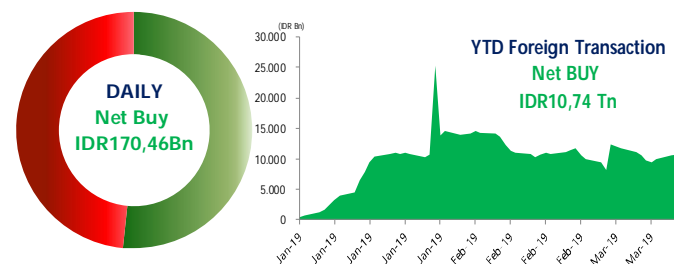
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.03	-0.10%	-4.88%	30.22%
COAL	USD/TON	93.45	-0.37%	-3.41%	-8.29%
CPO	MYR/MT	2,131.00	1.24%	-12.12%	0.47%
GOLD	USD/TOZ	1,306.56	0.22%	-0.78%	1.99%
TIN	USD/MT	21,275.00	0.47%	2.41%	9.19%
NICKEL	USD/MT	13,149.00	0.97%	-2.46%	22.54%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
GMFI	Cash Dividend	-
WOMF	Cash Dividend	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA terpantau melemah tipis 0,10% pada perdagangan Selasa (19/03) di tengah sentimen negosiasi dagang Amerika Serikat dan China. Saham Apple menjadi salah satu saham dengan kinerja terburuk setelah tertekan 0,8%. Data US *durable goods order* Jan-19 terpantau berada di bawah perkiraan konsensus pada level 0,30% (vs cons. 0,40%). US *factory order* Jan-19 juga tercatat pada level 0,10% (vs cons. 0,30%). Hari ini pasar menanti kabar hasil perundingan FOMC meeting yang dilangsungkan selama 2 hari dimana pasar memperkirakan The Fed masih akan menahan suku bunga acuan.

Domestic Updates

Kementerian Keuangan melaporkan peningkatan Pendapatan Negara pada Feb-19 sebesar 8,21% YoY mencapai Rp217,21 triliun. Realisasi ini setara dengan 10,03% dari target pendapatan dalam APBN sebesar Rp2.165,11 triliun. Sementara, belanja negara sepanjang Feb-19 bertumbuh 9,15% YoY atau mencapai Rp 271,83 triliun. Realisasi belanja tersebut memenuhi 11,04% dari pagu sebesar Rp2.461,1 triliun. Dengan demikian defisit APBN 2019 per akhir Feb-19 mencapai Rp54,61 triliun.

Company News

- ASII mencatatkan penurunan penjualan mobil pada Februari 2019 sebesar 8% YoY menjadi 41.715 unit. Adapun, penjualan mobil pada pasar *low cost green car* (LCGC) ASII mengalami peningkatan pada Februari menjadi 11.767 dari 11.540 pada Januari atau meningkat 1,9%. Penurunan jumlah penjualan mobil disebabkan oleh dampak penyesuaian di pabrik untuk produksi varian New Avanza dan Xenia. Hingga Februari 2019 *market share* ASII sebesar 51%.
- SMSM berfokus untuk memperluas penjualan di negara-negara yang menjadi pangsa pasar ekspor suku cadang penyaring dan radiator mobil pada FY19E. Yang menjadi negara tujuan ekspor adalah perseroan yang memiliki satu distributor yang menjadi mitra penjualan. SMSM telah menjual suku cadang penyaring dan radiator mobil di lebih dari 100 negara di dunia, di antaranya adalah Amerika Serikat, Australia, Jepang, dan China. Untuk belanja modal 2019 perseroan menganggarkan Rp100 miliar yang akan digunakan untuk melakukan pembelian alat baru. SMSM menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 15%.
- MBAP mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 0,17% YoY menjadi USD258,13 juta membuat laba bersih juga tercatat turun sebesar 14,19% YoY menjadi USD50,31 juta. Beban pokok pendapatan perseroan naik 9,63% menjadi USD157,19 juta. Total laba usaha yang dibukukan perseroan senilai USD67,36 juta pada FY18 menurun 14,27 % dari USD78,58 juta pada FY17. Dengan demikian, MBAP mencatat laba bersih USD50,31 juta pada 2018.

IHSG Update

IHSG ditutup melemah 0,45% di level 6.480 pada perdagangan Selasa (19/03) namun investor asing tetap mencatatkan aksi beli bersih senilai Rp170,45 miliar. Sikap ambil untung oleh investor menjelang penetapan suku bunga menjadi salah satu faktor penurunan indeks. Kami perkirakan hari ini IHSG akan bergerak pada rentang 6.450-6.550 di tengah penantian pasar akan rilisnya beberapa laporan keuangan emiten menjelang tutup buku. **Todays recommendation: BKSL, PTBA, GJTL, WIKA.**

Stock	Price	Rec	Tactical Moves
BKSL	111	BOW	Posisi BKSL saat ini sudah berada pada akhir wave (b), sehingga diperkirakan BKSL berpotensi untuk menguat membentuk wave (c) dari wave [b] ke arah 123-125.
PTBA	4,020	BOW	Posisi PTBA sedang berada pada awalan wave [iii], dimana PTBA berpotensi menguat ke level area 4,450.
GJTL	720	SOS	Posisi GJTL berada pada awal dari wave [c] dari wave A, dimana GJTL berpotensi terkoreksi cukup dalam hingga ke level terdekat 680 dan idealnya 640.
WIKA	2,000	SOS	Menguatnya WIKA merupakan akhir dari wave [iii] dari wave 3, dimana WIKA berpotensi terkoreksi ke arah 1,950 dan 1,900.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

